



► PENANGGULANGAN PANDEMI

Pinjam Mobil

untuk Memperkuat 3T

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memperkuat proses 3T (*tracing, testing, treatment*) kasus Covid-19 dengan meminjam mobil milik Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP) Jogja.

Yusef Leon
yusef@harianjogja.com



Mobil laboratorium bergerak milik Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP) Jogja di kompleks Balai Kota Jogja, Senin (4/10).

Selain mempercepat pelaksanaan vaksinasi, upaya penanganan Covid-19 juga didukung dengan mengencarkan proses 3T.

Proses 3T dipastikan berjalan berjalan beriringan dengan vaksinasi massal.

Dia menyebut, pelacakan pada pasien suspek nantinya dilakukan dengan sistem 1:10 atau 1:15. Petugas akan menyisir sebanyak 10 atau 15 orang lain yang melakukan kontak erat dengan satu pasien suspek untuk dilakukan tes Covid-19. Unit mobil nantinya bisa mengecek spesimen hingga sebanyak 60-an lebih dengan durasi empat jam. Mobil lab nantinya juga bakal ditempatkan di kompleks Balai Kota Jogja untuk memperkuat pelacakan dan pengesanan selama pandemi.

"Sehingga kalau pelacakan optimal didukung juga dengan pengesanan, melokalisasi kasus itu kan menjadi gampang agar tidak menyebar luas. Jadi upaya-upaya pelaksanaan 5M dan 3T semakin baik. Empat jam hasilnya langsung bisa dilihat" ujarnya.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mengatakan terhitung sejak Oktober 2021 mobil lab itu nantinya akan difungsikan untuk memperkuat *testing* dan *tracing* dalam penanganan pandemi Covid-19 di Kota Jogja. "Harapannya hasilnya ya negatif semua tapi kalau pun ada yang kami tindaklanjuti, kan sekaligus menjadi penguat program vaksin yang sudah optimal," ujarnya.

Petugas, menurut Haryadi nantinya akan mengutamakan

5.

pengecekan dengan metode *swab* antigen untuk memperoleh hasil spesimen yang diperiksa. Kemudian, jika terdapat temuan kasus positif Covid-19 akan ditindaklanjuti dengan pemeriksaan dengan metode tes *swab* PCR. "Karena kan yang *swab* atau PCR itu mesti di laboratorium, nanti di sini bisa digunakan masyarakat tanpa harus ke laboratorium dan selesai empat jam keluar hasilnya," ungkap dia.

Kasus Melandai

Operasional unit mobil ini disebut Haryadi juga demi memastikan apakah kasus Covid-19 yang melandai belakangan ini benar-benar karena kepatuhan terhadap proses yang meningkat, optimalnya vaksinasi atau persebaran yang bisa dikendalikan. Oleh karena itu, unit mobil laboratorium ini diharapkan menjadi pelengkap penanganan Covid-19.

"Kami kan sudah makin landai kasusnya, vaksinasi juga optimal, sehingga tindakannya ya mempercepat dan memperkuat 3T, kemarin kan kasus tinggi dan sekarang landai, apa memang benar landai kasusnya, apa betul yang kita periksa negatif semua. Biar mendapat keyakinan juga guna antisipasi gelombang ketiga," kata Haryadi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005